

## **PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**Laing Bilung**

### ***Abstrak***

*Latar belakang dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut. Adapun berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara.*

*Metodologi dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Kemudian fokus penelitian yang kedua adalah mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung camat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan di dukung dengan data sekunder yang ada.. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif.*

*Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat. Adapun faktor pendukung adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan penuh aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.*

**Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri**

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Relawan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan sebagaimana yang disebutkan dalam lampiran Undang- Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 bahwasannya dalam mewujudkan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan, maka kapasitas Pemerintah Daerah terus dikembangkan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan akses pada modal usaha dan sumber daya alam, pemberian kesempatan luas untuk menyampaikan aspirasi terhadap kebijakan dan peraturan yang menyangkut kehidupan, serta peningkatan kesempatan dan kemampuan untuk mengelola usaha ekonomi produktif yang mendatangkan kemakmuran dan mengatasi kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek upaya penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di atas, Pemerintah Kota Samarinda telah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri termasuk di Kelurahan Sempaja utara Kota Samarinda sejak tahun 2007 yang bertujuan mengentaskan kemiskinan di perkotaan mengingat Kelurahan Sempaja Utara berada di tengah Kota Samarinda.

Jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di

Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut.

Dari uraian situasi inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”*.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Kebijakan Publik***

Richard Rose dalam Wibawa (2011:02) kebijakan publik adalah “serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensinya bagi mereka yang bersangkutan, bukan keputusan yang berdiri sendiri-sendiri”.

Definisi lain menurut Dye dalam Leo Agustino(2006:7) “kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan”. Lain dari itu Richard Rose dalam Leo Agustiano (2006:7) pun berupaya mendefinisikan kebijakan publik sebagai, “sebuah rangkaian panjang dari banyak atau sedikit kegiatan yang saling berhubungan dan memiliki konsekuensi bagi yang berkepentingan sebagai keputusan yang berlainan”.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa, konsep kebijakan publik mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang digunakan pemerintah didalam mengatur dan menjalankan roda pemerintahan untuk kepentingan masyarakat.

### ***Pelaksanaan Kebijakan Publik***

Hakekat dari pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan bertahap yang dilakukan oleh instansi pelaksana dengan didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh otoritas berwenang. Sebagaimana rumusan dari Mazmanian dan Sabatier (dalam Wahab 2005:68-69) mengemukakan “Pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang- undang namun dapat pula berbentuk perintah- perintah atau keputusan- keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan”. Lazimnya keputusan itu mengidentifikasi masalah- masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses pelaksanaannya.

Proses tersebut berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu, biasanya diawali dengan tahapan pengesahan Undang- undang kemudian *output* kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan oleh badan (instansi)

pelaksana, dan akhirnya perbaikan- perbaikan penting terhadap Undang-undang atau peraturan yang bersangkutan.

Wahab (2005:65) lebih lanjut menyimpulkan bahwa “Proses Pelaksanaan kebijaksanaan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan- badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut jaringan kekuatan- kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang berlangsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku diri semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan (*intended*) maupun yang tidak diharapkan (*spillover/negative effect*)”.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat dipahami juga maksud dari implementasi merupakan serangkaian proses dimana di dalamnya terdapat berbagai variabel maupun faktor yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah terencana dan terorganisir.

### ***Kemiskinan***

Menurut Sofyan Hasdam (2004:250) mengemukakan beberapa ciri kemiskinan sebagai berikut : pertama, kemiskinan lebih banyak di pedesaan dari pada di perkotaan; kedua, kemiskinan berkolerasi positif dengan jumlah keluarga dan berkolerasi negatif dengan jumlah pekerja dalam suatu keluarga; ketiga, kemiskinan ditandai oleh rendahnya kepemilikan aset keluarga; keempat, sektor pertanian merupakan sumber penghasilan utama keluarga miskin; kelima, kemiskinan berkaitan dengan masalah sosial budaya yang dinamis.

Selanjutnya menurut Tjokrominoto dalam sulistiyani (2004:27), Kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*welfare*) semata, tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (*vulnerability*), ketidakberdayaan (*powerless*), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk kebutuhan konsumsi, angka ketergantungan yang tinggi, rendahnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

### ***Pemberdayaan Masyarakat***

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

Kemudian, menurut Adisasmita (2006:35) Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan yang lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana, teknologi), (b) dari aspek proses

(pelaksanaan, *monitoring* dan pengawasan), (c) dari aspek keluaran dan *output* (pencapaian sasaran, efektivitas dan efisiensi).

Di dalam pedoman umum PNPM Mandiri menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. (<http://b3b.bappenas.go.id>. 20 juni 2012).

### ***Definisi Konsepsional***

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan wujud nyata dalam rangka penanggulangan kemiskinan melalui program-program dalam berbagai bidang baik sosial, ekonomi, lingkungan, dan sebagainya, yang berbasiskan pemberdayaan masyarakat. Dan berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini maka definisi konsepsional dari penelitian ini adalah melihat hasil pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Fokus Penelitian***

Sesuai dengan penjelasan dalam teori dan konsep yang telah dijelaskan maka penelitian lebih di fokuskan kepada :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi :

- 1) Semenisasi jalan beton
- 2) Pembangunan Posyandu
- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi :
  - 1) Memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu
  - 2) Memberikan santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat
  - 3) Rehabilitasi rumah warga yang tidak layak huni
- c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi :
  - 1) Memberikan pelatihan menjahit/sulam pita
  - 2) Pelatihan mengemudi mobil
  - 3) Memberikan pinjaman dana bergulir kepada warga
2. Faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Sumber Data***

Ada dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya-jawab secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang penulis teliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi antara lain melalui :
  - a. Dokumen-dokumen, laporan hasil evaluasi.
  - b. Buku-buku referensi, hasil penelitian dan media massa serta elektronik yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan. Metode ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan bahwa informan yang telah ditetapkan memiliki kompetensi, pengetahuan yang cukup dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis menetapkan Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai *key informan* karena merupakan koordinator pelaksana program PNPM Mandiri, sementara informan lainnya adalah para ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), ketua panitia pelaksana program, Lurah dan staf Kelurahan Sempaja Utara, juga masyarakat.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitiannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data.
  - c. Penelitian dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

### ***Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data deskriptif kualitatif dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:20) yang menyebutkan bahwa analisa data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kelurahan Sempaja Utara sebagai satu kesatuan masyarakat kota Samarinda dengan luas wilayahnya 45,33 Km<sup>2</sup> yang berada dalam kawasan Kecamatan Samarinda Utara dimana wilayahnya berbatasan dengan wilayah kelurahan lain, adapun batas-batas wilayah kelurahan Sempaja Utara sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Bukit Parianan, Kelurahan Sungai Pinang
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Lempake
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Sempaja Selatan, dan Kelurahan Bukit Pinang
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bukit Pinang, dan Kecamatan Tenggarong Seberang

Kelurahan Sempaja Utara yang terletak pada ketinggian tanah 75 meter dari permukaan laut ini wilayahnya terdiri dari dataran rendah, tinggi dan pantai, yang suhu rata-rata diwilayah ini yaitu – 29 °C. Curah hujan di wilayah ini sebanyak 190 mm/tahun. Jarak kelurahan Sempaja Utara dengan pusat pemerintahan Kecamatan Samarinda Utara 10 Km, sedangkan jarak kelurahan dengan pusat Kota Samarinda 15 Km, dan 15 Km dari pusat Pemerintahan Propinsi Kaltim.

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara***

### **1. Kegiatan di Bidang Lingkungan**

Kegiatan di Bidang Lingkungan ini meliputi semenisasi jalan beton, dan pembangunan posyandu. Dari data yang diperoleh dan juga dari hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa realisasi semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di lokasi Jalan Batu Cermin RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, dengan strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat yang dibantu unsur perangkat desa dan organisasi pemuda. Jadi hampir 70% pengerjaannya dibantu oleh masyarakat setempat. Begitu juga dengan realisasi pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08. dan diharapkan dengan pembangunan posyandu ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lewat kebersihan lingkungannya.

### **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Kegiatan di Bidang Sosial ini meliputi memberikan beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu, memberikan santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dan perbaikan rumah warga yang tidak layak huni. Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa program pemberian beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu ini merupakan program PNMP Mandiri yang non-fisik, karena menyentuh pada pengembangan sumber daya manusia, dan telah terlaksana dengan baik dimana seluruh anggarannya berasal dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Begitu juga dengan program pemberian santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dimana santunan ini berasal dari PNPM Mandiri sebanyak Rp.18.000.000,-, dengan rincian santunan berupa paket sembako untuk lansia/jompo dan cacat sesuai dengan data yang ada pada kelurahan, dan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang yang merupakan stimulant atau alat pancingan saja untuk bisa mendorong warga masyarakat sekitar untuk bisa memikirkan kelanjutan biaya hidup mereka. Untuk program perbaikan rumah warga yang tidak layak huni, adapun lokasi rumah warga yang rumahnya di rehab itu terletak di RT.01 Kelurahan Sempaja Utara. Strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat, dengan sumber pendanaan dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Dan lewat program ini diharapkan semakin meningkat rasa kepedulian masyarakat terhadap sesama warga masyarakat khususnya bagi mereka yang tergolong miskin.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Program PNPM Mandiri pada Bidang Ekonomi ini meliputi memberikan pelatihan menjahit/sulam pita, memberikan pelatihan mengemudi mobil, dan memberikan pinjaman dana bergulir. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelatihan menjahit ataupun sulam pita kepada ibu-ibu di daerah



Kelurahan Sempaja Utara ini telah dilaksanakan dengan baik, walaupun secara langsung tidak dilakukan oleh PNPM Mandiri yang hanya menyiapkan tenaga instruktur, tetapi lewat koordinasi dengan organisasi PKK Kelurahan Sempaja Utara yang mengumpulkan ibu-ibu di daerah setempat. Begitu pula dengan program pelatihan mengemudi mobil telah terlaksana dengan baik, adapun pelatihan ini pembiayaannya di dapat dari dana PNPM Mandiri sebesar Rp.22.000.000,- yang dilaksanakan di LKP Cendana dan diikuti sebanyak 44 orang yang kesemuanya tercatat sebagai warga Kelurahan Sempaja Utara. Sementara untuk program pemberian pinjaman dana bergulir kepada masyarakat ini juga telah terlaksana dengan baik, teknis pelaksanaannya hampir sama dengan sistem koperasi simpan pinjam. Masyarakat harus mendaftar dulu sebagai anggota kemudian diberi penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi termasuk iuran-iuran yang harus mereka masukkan. Mereka yang sudah menjadi anggota sudah bisa diberikan pinjaman dengan menandatangani ketentuan syarat-syarat pengembaliannya.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Diperoleh gambaran bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, dan
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan program-program PNMP Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara adalah anggaran dana dari pusat yang terbatas, padahal masih banyak warga masyarakat miskin yang belum tersentuh.

### ***Pembahasan***

#### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda***

##### ***1. Kegiatan di Bidang Lingkungan***

PNPM Mandiri yang merupakan kebijakan dan program pemerintah yang dilaksanakan menyeluruh di Indonesia. Kebijakan ini diharapkan akan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat berusaha keluar dari keterpurukan kemiskinan.

Sejalan dengan itu maka Payne (2009:139-140), mengatakan bahwa: “*Empowerment seeks to help clients gain power of decision and action over their own lives by reducing the effect of social or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self confidence to use power and by transferring power from the environment to clients*”,

(Pemberdayaan dipandang untuk menolong klien dengan membangkitkan tenaga dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan sepanjang hidup, termasuk mengurangi efek atau akibat dari gejala-gejala pada masyarakat atau individu untuk melatih agar kekuatan itu tumbuh dengan meningkatkan kapasitas percaya diri, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya).

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, sehingga jalan raya tersebut sekarang sudah dapat digunakan oleh masyarakat dengan lancar. Begitu pula halnya dengan pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.

## **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Adapun pendapat Supardi Suparlan (2005:9) bahwa kemiskinan merupakan suatu standar hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah dan segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan masyarakat yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan dan kondisi ini berpengaruh pada keadaan kesehatan, kehidupan moral dan harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Oleh karena itu sudah selayaknya jika proses pemberdayaan dilakukan bagi mereka.

Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Winarni (dalam Teguh 2004:79), mengungkapkan bahwa “inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian”. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.

Mendukung konsep pemberdayaan tersebut di atas, maka PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berusaha melakukan beberapa program pemberdayaan khususnya bagi masyarakat kurang mampu, yaitu antara lain memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, memberikan santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni. Dengan program pemberdayaan masyarakat tersebut mendorong terjadi internalisasi pembangunan untuk masyarakat miskin dan marginal dalam penciptaan lapangan kerja. Serta partisipasi penduduk miskin dalam membangun, pembentukan modal sosial, dan tata pemerintahan yang baik. Selain itu upaya mencapai tujuan PNPM, strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh

potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Menurut Selo Soemartjan (2003:29) mengatakan bahwa faktor penentu atau determinan kemiskinan sangat tergantung pada kemampuan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan sosialnya, yang dapat dilihat dari pemenuhan sandang, pangan, perumahan, dan kesehatan dari penduduk/keluarga tersebut. Sehingga jika ada penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar tersebut secara maksimal maka itulah yang perlu mengalami pemberdayaan, agar dapat berdiri dengan usaha yang mandiri.

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berhasil melaksanakan program di bidang ekonomi lewat pengadaan pelatihan keterampilan menjahit dan sulam pita, serta pelatihan mengemudi. Dan sesuai dengan hasil penelitian bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dengan keterampilan mengemudi yang mereka kuasai dan dapat meningkatkan kehidupan perekonomiannya secara perlahan-lahan. Begitu pula dengan program pinjaman dana bergulir yang merupakan program yang sangat diminati oleh masyarakat, hal ini terlihat dengan banyaknya anggota masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman. Dengan pinjaman dana bergulir ini diharapkan masyarakat akan sedikit terbantu untuk mengembangkan usaha kecil yang mereka miliki, sehingga mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).

Namun dalam pelaksanaannya di lapangan tentu saja ada hal-hal baik mendukung maupun yang menjadi kendalanya.

Bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dan antusias dalam membantu pelaksanaan setiap program PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara sangat membantu dalam merealisasikan program-program yang ada. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri bahwa dalam upaya mencapai tujuan PNPM strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara lewat koordinasi dan arahan yang selalu diberikan dalam pelaksanaan program di lapangan. Hal sesuai dengan isi Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pasal 7 ayat (1) dimana salah satu hasil yang dicapai dari PNPM Mandiri adalah meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya

Adapun yang menjadi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara antara lain adalah : Anggaran dana yang kurang, hal ini bisa terlihat karena setiap program yang dilaksanakan khususnya program pada bidang sosial dan ekonomi begitu banyak warga yang berminat ikut sebagai peserta dan penerima bantuan namun harus dibatasi oleh karena dana yang terbatas, sehingga banyak warga harus menunggu giliran berikutnya. Terkait dengan kesiapan anggaran untuk setiap pelaksanaan kegiatan maka menurut Syaukani et al (2003:296) bahwa setiap pelaksanaan kegiatan harus didukung dengan segala penyiapan sumber daya guna menggerakkan kegiatan pelaksanaan termasuk didalamnya sarana, prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi semenisasi jalan beton dan pembangunan posyandu. Bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja

Utara dengan sumber dana berasal dari P2KP/PNPM Mandiri sebesar Rp.30.000.000,-. Begitu juga dengan pembangunan posyandu yang telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat khususnya yang mempunyai balita. Adapun kegiatan pembangunan posyandu ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08.

- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, pemberian santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta program rehab rumah warga yang tidak layak huni. Untuk program pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan hasil laporan kegiatannya maka tercatat ada 40 orang anak sebagai penerima bantuan beasiswa tersebut. Begitu pula dengan program rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni dan program pemberian santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat juga telah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitarnya dengan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang, dengan harapan dapat menjadi stimulant untuk bisa mendorong warga masyarakat untuk berusaha mandiri.
  - c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi pemberian pelatihan menjahit/sulam pita, pelatihan mengemudi mobil, serta pemberian pinjaman dana bergulir kepada warga. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dan mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda antara lain adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara. Sedang faktor penghambat utamanya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana diutarakan diatas, maka penulis berupaya memberi masukan ataupun saran guna perbaikan pelaksanaan program PNPM Mandiri :

1. Perlu dirumuskan kembali mekanisme pelaksanaan PNPM Mandiri yang berbasiskan pemberdayaan dengan melibatkan lebih besar peran serta

- masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan evaluasi.
2. Perlu disiapkan data kependudukan yang akurat dan *up to date* oleh pihak kelurahan tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat agar dapat menjadi data input bagi pemerintahan pusat dalam menetapkan anggaran.
  3. Hasil laporan dari pelaksanaan PNPM Mandiri dalam tiap tahun perlu dilampirkan hingga ke pemerintah pusat agar dapat diketahui secara jelas peningkatan kebutuhan warga masyarakat, sehingga estimasi anggaran dana yang harus dikeluarkan untuk tahun berikutnya dapat ditingkatkan pula.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Public*. Bandung : Alfabeta
- Anderson. 1979. *Policy Implementation of Administrativ*. Jakarta : Bumi Aksara
- Adisasmita, Raharjo, 2006. *Pembangunan Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian (edisi revisi) Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rnika Cipta
- Abdul Wahab, Sorichin. 2005. *Analisis Kebijakan dan Formulasi: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasdam, Sofyan. 2004. *Komparasi Kebijakan Publik dan Praktek Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bontang*, Media Otda, Jakarta.
- Islami, M.Irfan. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dinamic Policy Analisis*. Yogyakarta : Gava Media
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Public*. PT Raja Goafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, Ixey J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mathew, B. Miles dan Huberman, Penerjemah Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Nugroho, D. Riant. 2006. *Kebijakan public untuk Negara-negara Berkembang*. Jakarta : PT Gramedia
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin. 2004. *Pembangunan wilayah ( Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan )*. Jakarta : LP3ES
- Putra, Fadilah. 2001. *Paradigma Krisis Dalam Study Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritonga, Hamonangan, M. Sc. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin, BPS, Jakarta*
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Penerbit : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaukani, (et al ). 2003. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama

- Supardi, Suparlan. 2005. *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Soemarjan, Selo. 2003. *Menyusun Liku-liku Pendekatan Keluarga*, Jakarta: BKKBN
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiani, Ambar. Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Grava Media
- Singarimbun, masri dan Effendi, Sifian. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tukiman, Taruna, *Selamat Tinggal Kemiskinan*, BKKBN, Jakarta : 2004
- Wibawa, Samudra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Winarno, budi. 2006. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo

***Dokumen-dokumen :***

- Anomim, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, tentang pembangunan jangka panjang Nasional 2005-2015
- \_\_\_\_\_. Keputusan menteri Koordinator dan Kesejahteraan rakyat selaku ketua Tim Koordinasi dan pembudayaan masyarakat (PNPM) Mandiri./KEP/MENKO/KESRA/VII/2007
- \_\_\_\_\_. Kebijakan/peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2005, tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) kemudian menkokesra merumuskan langkah-langkah konkrit dalam penanggulangan kemiskinan.
- \_\_\_\_\_. Surat keputusan menkokesra No.23 /KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Tim pengendali PNPM mandiri.
- \_\_\_\_\_. Bapenas. 2007. Pedoman Umum PNPM MANDIRI. Jakarta

***Sumber Internet :***

- <http://p3b.bappenas.go.id/handbook/docs/26.%20%20Pedoman%20%PNPM.pdf>.  
Diakses 20 juni 2012 jam 09.00 Wita

## **PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**Laing Bilung**

### ***Abstrak***

*Latar belakang dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut. Adapun berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara.*

*Metodologi dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Kemudian fokus penelitian yang kedua adalah mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung camat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan di dukung dengan data sekunder yang ada.. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif.*

*Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat. Adapun faktor pendukung adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan penuh aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.*

**Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri**



## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Relawan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan sebagaimana yang disebutkan dalam lampiran Undang- Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 bahwasannya dalam mewujudkan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan, maka kapasitas Pemerintah Daerah terus dikembangkan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan akses pada modal usaha dan sumber daya alam, pemberian kesempatan luas untuk menyampaikan aspirasi terhadap kebijakan dan peraturan yang menyangkut kehidupan, serta peningkatan kesempatan dan kemampuan untuk mengelola usaha ekonomi produktif yang mendatangkan kemakmuran dan mengatasi kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek upaya penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di atas, Pemerintah Kota Samarinda telah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri termasuk di Kelurahan Sempaja utara Kota Samarinda sejak tahun 2007 yang bertujuan mengentaskan kemiskinan di perkotaan mengingat Kelurahan Sempaja Utara berada di tengah Kota Samarinda.

Jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di

Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut.

Dari uraian situasi inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”*.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Kebijakan Publik***

Richard Rose dalam Wibawa (2011:02) kebijakan publik adalah “serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensinya bagi mereka yang bersangkutan, bukan keputusan yang berdiri sendiri-sendiri”.

Definisi lain menurut Dye dalam Leo Agustino(2006:7) “kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan”. Lain dari itu Richard Rose dalam Leo Agustiano (2006:7) pun berupaya mendefinisikan kebijakan publik sebagai, “sebuah rangkaian panjang dari banyak atau sedikit kegiatan yang saling berhubungan dan memiliki konsekuensi bagi yang berkepentingan sebagai keputusan yang berlainan”.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa, konsep kebijakan publik mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang digunakan pemerintah didalam mengatur dan menjalankan roda pemerintahan untuk kepentingan masyarakat.

### ***Pelaksanaan Kebijakan Publik***

Hakekat dari pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan bertahap yang dilakukan oleh instansi pelaksana dengan didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh otoritas berwenang. Sebagaimana rumusan dari Mazmanian dan Sabatier (dalam Wahab 2005:68-69) mengemukakan “Pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang- undang namun dapat pula berbentuk perintah- perintah atau keputusan- keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan”. Lazimnya keputusan itu mengidentifikasi masalah- masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses pelaksanaannya.

Proses tersebut berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu, biasanya diawali dengan tahapan pengesahan Undang- undang kemudian *output* kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan oleh badan (instansi)

pelaksana, dan akhirnya perbaikan- perbaikan penting terhadap Undang-undang atau peraturan yang bersangkutan.

Wahab (2005:65) lebih lanjut menyimpulkan bahwa “Proses Pelaksanaan kebijaksanaan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan- badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut jaringan kekuatan- kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang berlangsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku diri semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan (*intended*) maupun yang tidak diharapkan (*spillover/negative effect*)”.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat dipahami juga maksud dari implementasi merupakan serangkaian proses dimana di dalamnya terdapat berbagai variabel maupun faktor yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah terencana dan terorganisir.

### ***Kemiskinan***

Menurut Sofyan Hasdam (2004:250) mengemukakan beberapa ciri kemiskinan sebagai berikut : pertama, kemiskinan lebih banyak di pedesaan dari pada di perkotaan; kedua, kemiskinan berkolerasi positif dengan jumlah keluarga dan berkolerasi negatif dengan jumlah pekerja dalam suatu keluarga; ketiga, kemiskinan ditandai oleh rendahnya kepemilikan aset keluarga; keempat, sektor pertanian merupakan sumber penghasilan utama keluarga miskin; kelima, kemiskinan berkaitan dengan masalah sosial budaya yang dinamis.

Selanjutnya menurut Tjokrominoto dalam sulistiyani (2004:27), Kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*welfare*) semata, tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (*vulnerability*), ketidakberdayaan (*powerless*), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk kebutuhan konsumsi, angka ketergantungan yang tinggi, rendahnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

### ***Pemberdayaan Masyarakat***

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

Kemudian, menurut Adisasmita (2006:35) Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan yang lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana, teknologi), (b) dari aspek proses

(pelaksanaan, *monitoring* dan pengawasan), (c) dari aspek keluaran dan *output* (pencapaian sasaran, efektivitas dan efisiensi).

Di dalam pedoman umum PNPM Mandiri menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. (<http://b3b.bappenas.go.id>. 20 juni 2012).

### ***Definisi Konsepsional***

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan wujud nyata dalam rangka penanggulangan kemiskinan melalui program-program dalam berbagai bidang baik sosial, ekonomi, lingkungan, dan sebagainya, yang berbasiskan pemberdayaan masyarakat. Dan berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini maka definisi konsepsional dari penelitian ini adalah melihat hasil pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Fokus Penelitian***

Sesuai dengan penjelasan dalam teori dan konsep yang telah dijelaskan maka penelitian lebih di fokuskan kepada :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi :

- 1) Semenisasi jalan beton
- 2) Pembangunan Posyandu
- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi :
  - 1) Memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu
  - 2) Memberikan santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat
  - 3) Rehabilitasi rumah warga yang tidak layak huni
- c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi :
  - 1) Memberikan pelatihan menjahit/sulam pita
  - 2) Pelatihan mengemudi mobil
  - 3) Memberikan pinjaman dana bergulir kepada warga
2. Faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Sumber Data***

Ada dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya-jawab secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang penulis teliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi antara lain melalui :
  - a. Dokumen-dokumen, laporan hasil evaluasi.
  - b. Buku-buku referensi, hasil penelitian dan media massa serta elektronik yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan. Metode ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan bahwa informan yang telah ditetapkan memiliki kompetensi, pengetahuan yang cukup dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis menetapkan Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai *key informan* karena merupakan koordinator pelaksana program PNPM Mandiri, sementara informan lainnya adalah para ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), ketua panitia pelaksana program, Lurah dan staf Kelurahan Sempaja Utara, juga masyarakat.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitiannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data.
  - c. Penelitian dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

### ***Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data deskriptif kualitatif dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:20) yang menyebutkan bahwa analisa data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kelurahan Sempaja Utara sebagai satu kesatuan masyarakat kota Samarinda dengan luas wilayahnya 45,33 Km<sup>2</sup> yang berada dalam kawasan Kecamatan Samarinda Utara dimana wilayahnya berbatasan dengan wilayah kelurahan lain, adapun batas-batas wilayah kelurahan Sempaja Utara sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Bukit Parianan, Kelurahan Sungai Pinang
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Lempake
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Sempaja Selatan, dan Kelurahan Bukit Pinang
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bukit Pinang, dan Kecamatan Tenggarong Seberang

Kelurahan Sempaja Utara yang terletak pada ketinggian tanah 75 meter dari permukaan laut ini wilayahnya terdiri dari dataran rendah, tinggi dan pantai, yang suhu rata-rata diwilayah ini yaitu – 29 °C. Curah hujan di wilayah ini sebanyak 190 mm/tahun. Jarak kelurahan Sempaja Utara dengan pusat pemerintahan Kecamatan Samarinda Utara 10 Km, sedangkan jarak kelurahan dengan pusat Kota Samarinda 15 Km, dan 15 Km dari pusat Pemerintahan Propinsi Kaltim.

### ***Hasil Penelitian***

### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara***

### **1. Kegiatan di Bidang Lingkungan**

Kegiatan di Bidang Lingkungan ini meliputi semenisasi jalan beton, dan pembangunan posyandu. Dari data yang diperoleh dan juga dari hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa realisasi semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di lokasi Jalan Batu Cermin RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, dengan strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat yang dibantu unsur perangkat desa dan organisasi pemuda. Jadi hampir 70% pengerjaannya dibantu oleh masyarakat setempat. Begitu juga dengan realisasi pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08. dan diharapkan dengan pembangunan posyandu ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lewat kebersihan lingkungannya.

### **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Kegiatan di Bidang Sosial ini meliputi memberikan beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu, memberikan santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dan perbaikan rumah warga yang tidak layak huni. Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa program pemberian beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu ini merupakan program PNMP Mandiri yang non-fisik, karena menyentuh pada pengembangan sumber daya manusia, dan telah terlaksana dengan baik dimana seluruh anggarannya berasal dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Begitu juga dengan program pemberian santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dimana santunan ini berasal dari PNPM Mandiri sebanyak Rp.18.000.000,-, dengan rincian santunan berupa paket sembako untuk lansia/jompo dan cacat sesuai dengan data yang ada pada kelurahan, dan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang yang merupakan stimulant atau alat pancingan saja untuk bisa mendorong warga masyarakat sekitar untuk bisa memikirkan kelanjutan biaya hidup mereka. Untuk program perbaikan rumah warga yang tidak layak huni, adapun lokasi rumah warga yang rumahnya di rehab itu terletak di RT.01 Kelurahan Sempaja Utara. Strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat, dengan sumber pendanaan dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Dan lewat program ini diharapkan semakin meningkat rasa kepedulian masyarakat terhadap sesama warga masyarakat khususnya bagi mereka yang tergolong miskin.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Program PNPM Mandiri pada Bidang Ekonomi ini meliputi memberikan pelatihan menjahit/sulam pita, memberikan pelatihan mengemudi mobil, dan memberikan pinjaman dana bergulir. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelatihan menjahit ataupun sulam pita kepada ibu-ibu di daerah

Kelurahan Sempaja Utara ini telah dilaksanakan dengan baik, walaupun secara langsung tidak dilakukan oleh PNPM Mandiri yang hanya menyiapkan tenaga instruktur, tetapi lewat koordinasi dengan organisasi PKK Kelurahan Sempaja Utara yang mengumpulkan ibu-ibu di daerah setempat. Begitu pula dengan program pelatihan mengemudi mobil telah terlaksana dengan baik, adapun pelatihan ini pembiayaannya di dapat dari dana PNPM Mandiri sebesar Rp.22.000.000,- yang dilaksanakan di LKP Cendana dan diikuti sebanyak 44 orang yang kesemuanya tercatat sebagai warga Kelurahan Sempaja Utara. Sementara untuk program pemberian pinjaman dana bergulir kepada masyarakat ini juga telah terlaksana dengan baik, teknis pelaksanaannya hampir sama dengan sistem koperasi simpan pinjam. Masyarakat harus mendaftar dulu sebagai anggota kemudian diberi penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi termasuk iuran-iuran yang harus mereka masukkan. Mereka yang sudah menjadi anggota sudah bisa diberikan pinjaman dengan menandatangani ketentuan syarat-syarat pengembaliannya.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Diperoleh gambaran bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, dan
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan program-program PNMP Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara adalah anggaran dana dari pusat yang terbatas, padahal masih banyak warga masyarakat miskin yang belum tersentuh.

### ***Pembahasan***

#### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda***

##### ***1. Kegiatan di Bidang Lingkungan***

PNPM Mandiri yang merupakan kebijakan dan program pemerintah yang dilaksanakan menyeluruh di Indonesia. Kebijakan ini diharapkan akan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat berusaha keluar dari keterpurukan kemiskinan.

Sejalan dengan itu maka Payne (2009:139-140), mengatakan bahwa: “*Empowerment seeks to help clients gain power of decision and action over their own lives by reducing the effect of social or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self confidence to use power and by transferring power from the environment to clients*”,



(Pemberdayaan dipandang untuk menolong klien dengan membangkitkan tenaga dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan sepanjang hidup, termasuk mengurangi efek atau akibat dari gejala-gejala pada masyarakat atau individu untuk melatih agar kekuatan itu tumbuh dengan meningkatkan kapasitas percaya diri, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya).

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, sehingga jalan raya tersebut sekarang sudah dapat digunakan oleh masyarakat dengan lancar. Begitu pula halnya dengan pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.

## **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Adapun pendapat Supardi Suparlan (2005:9) bahwa kemiskinan merupakan suatu standar hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah dan segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan masyarakat yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan dan kondisi ini berpengaruh pada keadaan kesehatan, kehidupan moral dan harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Oleh karena itu sudah selayaknya jika proses pemberdayaan dilakukan bagi mereka.

Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Winarni (dalam Teguh 2004:79), mengungkapkan bahwa “inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian”. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.

Mendukung konsep pemberdayaan tersebut di atas, maka PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berusaha melakukan beberapa program pemberdayaan khususnya bagi masyarakat kurang mampu, yaitu antara lain memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, memberikan santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni. Dengan program pemberdayaan masyarakat tersebut mendorong terjadi internalisasi pembangunan untuk masyarakat miskin dan marginal dalam penciptaan lapangan kerja. Serta partisipasi penduduk miskin dalam membangun, pembentukan modal sosial, dan tata pemerintahan yang baik. Selain itu upaya mencapai tujuan PNPM, strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh

potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Menurut Selo Soemarjan (2003:29) mengatakan bahwa faktor penentu atau determinan kemiskinan sangat tergantung pada kemampuan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan sosialnya, yang dapat dilihat dari pemenuhan sandang, pangan, perumahan, dan kesehatan dari penduduk/keluarga tersebut. Sehingga jika ada penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar tersebut secara maksimal maka itulah yang perlu mengalami pemberdayaan, agar dapat berdiri dengan usaha yang mandiri.

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berhasil melaksanakan program di bidang ekonomi lewat pengadaan pelatihan keterampilan menjahit dan sulam pita, serta pelatihan mengemudi. Dan sesuai dengan hasil penelitian bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dengan keterampilan mengemudi yang mereka kuasai dan dapat meningkatkan kehidupan perekonomiannya secara perlahan-lahan. Begitu pula dengan program pinjaman dana bergulir yang merupakan program yang sangat diminati oleh masyarakat, hal ini terlihat dengan banyaknya anggota masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman. Dengan pinjaman dana bergulir ini diharapkan masyarakat akan sedikit terbantu untuk mengembangkan usaha kecil yang mereka miliki, sehingga mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).

Namun dalam pelaksanaannya di lapangan tentu saja ada hal-hal baik mendukung maupun yang menjadi kendalanya.

Bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dan antusias dalam membantu pelaksanaan setiap program PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara sangat membantu dalam merealisasikan program-program yang ada. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri bahwa dalam upaya mencapai tujuan PNPM strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara lewat koordinasi dan arahan yang selalu diberikan dalam pelaksanaan program di lapangan. Hal sesuai dengan isi Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pasal 7 ayat (1) dimana salah satu hasil yang dicapai dari PNPM Mandiri adalah meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya

Adapun yang menjadi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara antara lain adalah : Anggaran dana yang kurang, hal ini bisa terlihat karena setiap program yang dilaksanakan khususnya program pada bidang sosial dan ekonomi begitu banyak warga yang berminat ikut sebagai peserta dan penerima bantuan namun harus dibatasi oleh karena dana yang terbatas, sehingga banyak warga harus menunggu giliran berikutnya. Terkait dengan kesiapan anggaran untuk setiap pelaksanaan kegiatan maka menurut Syauckani et al (2003:296) bahwa setiap pelaksanaan kegiatan harus didukung dengan segala penyiapan sumber daya guna menggerakkan kegiatan pelaksanaan termasuk didalamnya sarana, prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi semenisasi jalan beton dan pembangunan posyandu. Bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja

Utara dengan sumber dana berasal dari P2KP/PNPM Mandiri sebesar Rp.30.000.000,-. Begitu juga dengan pembangunan posyandu yang telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat khususnya yang mempunyai balita. Adapun kegiatan pembangunan posyandu ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08.

- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, pemberian santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta program rehab rumah warga yang tidak layak huni. Untuk program pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan hasil laporan kegiatannya maka tercatat ada 40 orang anak sebagai penerima bantuan beasiswa tersebut. Begitu pula dengan program rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni dan program pemberian santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat juga telah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitarnya dengan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang, dengan harapan dapat menjadi stimulant untuk bisa mendorong warga masyarakat untuk berusaha mandiri.
  - c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi pemberian pelatihan menjahit/sulam pita, pelatihan mengemudi mobil, serta pemberian pinjaman dana bergulir kepada warga. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dan mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda antara lain adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara. Sedang faktor penghambat utamanya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana diutarakan diatas, maka penulis berupaya memberi masukan ataupun saran guna perbaikan pelaksanaan program PNPM Mandiri :

1. Perlu dirumuskan kembali mekanisme pelaksanaan PNPM Mandiri yang berbasiskan pemberdayaan dengan melibatkan lebih besar peran serta

- masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan evaluasi.
2. Perlu disiapkan data kependudukan yang akurat dan *up to date* oleh pihak kelurahan tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat agar dapat menjadi data input bagi pemerintahan pusat dalam menetapkan anggaran.
  3. Hasil laporan dari pelaksanaan PNPM Mandiri dalam tiap tahun perlu dilampirkan hingga ke pemerintah pusat agar dapat diketahui secara jelas peningkatan kebutuhan warga masyarakat, sehingga estimasi anggaran dana yang harus dikeluarkan untuk tahun berikutnya dapat ditingkatkan pula.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Public*. Bandung : Alfabeta
- Anderson. 1979. *Policy Implementation of Administrativ*. Jakarta : Bumi Aksara
- Adisasmita, Raharjo, 2006. *Pembangunan Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian (edisi revisi) Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Renika Cipta
- Abdul Wahab, Sorichin. 2005. *Analisis Kebijakan dan Formulasi: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasdam, Sofyan. 2004. *Komparasi Kebijakan Publik dan Praktek Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bontang*, Media Otda, Jakarta.
- Islami, M.Irfan. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dinamic Policy Analisis*. Yogyakarta : Gava Media
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Public*. PT Raja Goafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, Ixey J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mathew, B. Miles dan Huberman, Penerjemah Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Nugroho, D. Riant. 2006. *Kebijakan public untuk Negara-negara Berkembang*. Jakarta : PT Gramedia
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin. 2004. *Pembangunan wilayah ( Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan )*. Jakarta : LP3ES
- Putra, Fadilah. 2001. *Paradigma Krisis Dalam Study Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritonga, Hamonangan, M. Sc. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin, BPS, Jakarta*
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Penerbit : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaukani, (et al ). 2003. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama

- Supardi, Suparlan. 2005. *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Soemarjan, Selo. 2003. *Menyusun Liku-liku Pendekatan Keluarga*, Jakarta: BKKBN
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiani, Ambar. Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Grava Media
- Singarimbun, masri dan Effendi, Sifian. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tukiman, Taruna, *Selamat Tinggal Kemiskinan*, BKKBN, Jakarta : 2004
- Wibawa, Samudra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Winarno, budi. 2006. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo

***Dokumen-dokumen :***

- Anomim, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, tentang pembangunan jangka panjang Nasional 2005-2015
- \_\_\_\_\_. Keputusan menteri Koordinator dan Kesejahteraan rakyat selaku ketua Tim Koordinasi dan pembudayaan masyarakat (PNPM) Mandiri./KEP/MENKO/KESRA/VII/2007
- \_\_\_\_\_. Kebijakan/peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2005, tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) kemudian menkokesra merumuskan langkah-langkah konkrit dalam penanggulangan kemiskinan.
- \_\_\_\_\_. Surat keputusan menkokesra No.23 /KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Tim pengendali PNPM mandiri.
- \_\_\_\_\_. Bapenas. 2007. Pedoman Umum PNPM MANDIRI. Jakarta

***Sumber Internet :***

- <http://p3b.bappenas.go.id/handbook/docs/26.%20%20Pedoman%20%PNPM.pdf>.  
Diakses 20 juni 2012 jam 09.00 Wita

## **PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**Laing Bilung**

### ***Abstrak***

*Latar belakang dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut. Adapun berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara.*

*Metodologi dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Kemudian fokus penelitian yang kedua adalah mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung camat dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan di dukung dengan data sekunder yang ada.. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan metode deskriptif kualitatif.*

*Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat. Adapun faktor pendukung adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan penuh aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.*

**Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri**

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Relawan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan sebagaimana yang disebutkan dalam lampiran Undang- Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 bahwasannya dalam mewujudkan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan, maka kapasitas Pemerintah Daerah terus dikembangkan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, peningkatan akses pada modal usaha dan sumber daya alam, pemberian kesempatan luas untuk menyampaikan aspirasi terhadap kebijakan dan peraturan yang menyangkut kehidupan, serta peningkatan kesempatan dan kemampuan untuk mengelola usaha ekonomi produktif yang mendatangkan kemakmuran dan mengatasi kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek upaya penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di atas, Pemerintah Kota Samarinda telah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri termasuk di Kelurahan Sempaja utara Kota Samarinda sejak tahun 2007 yang bertujuan mengentaskan kemiskinan di perkotaan mengingat Kelurahan Sempaja Utara berada di tengah Kota Samarinda.

Jumlah masyarakat miskin di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah 452 kepala keluarga (BPS Kota Samarinda) dari angka kemiskinan di atas menunjukkan bahwa kemiskinan di



Kota Samarinda masih tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan serta keseriusan dari pemerintah untuk melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan sangat diperlukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya program tersebut.

Dari uraian situasi inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”*.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Kebijakan Publik***

Richard Rose dalam Wibawa (2011:02) kebijakan publik adalah “serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensinya bagi mereka yang bersangkutan, bukan keputusan yang berdiri sendiri-sendiri”.

Definisi lain menurut Dye dalam Leo Agustino(2006:7) “kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan”. Lain dari itu Richard Rose dalam Leo Agustiano (2006:7) pun berupaya mendefinisikan kebijakan publik sebagai, “sebuah rangkaian panjang dari banyak atau sedikit kegiatan yang saling berhubungan dan memiliki konsekuensi bagi yang berkepentingan sebagai keputusan yang berlainan”.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa, konsep kebijakan publik mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang digunakan pemerintah didalam mengatur dan menjalankan roda pemerintahan untuk kepentingan masyarakat.

### ***Pelaksanaan Kebijakan Publik***

Hakekat dari pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan bertahap yang dilakukan oleh instansi pelaksana dengan didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh otoritas berwenang. Sebagaimana rumusan dari Mazmanian dan Sabatier (dalam Wahab 2005:68-69) mengemukakan “Pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang- undang namun dapat pula berbentuk perintah- perintah atau keputusan- keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan”. Lazimnya keputusan itu mengidentifikasi masalah- masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses pelaksanaannya.

Proses tersebut berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu, biasanya diawali dengan tahapan pengesahan Undang- undang kemudian *output* kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan oleh badan (instansi)

pelaksana, dan akhirnya perbaikan- perbaikan penting terhadap Undang-undang atau peraturan yang bersangkutan.

Wahab (2005:65) lebih lanjut menyimpulkan bahwa “Proses Pelaksanaan kebijaksanaan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan- badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut jaringan kekuatan- kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang berlangsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku diri semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan (*intended*) maupun yang tidak diharapkan (*spillover/negative effect*)”.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat dipahami juga maksud dari implementasi merupakan serangkaian proses dimana di dalamnya terdapat berbagai variabel maupun faktor yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah terencana dan terorganisir.

### ***Kemiskinan***

Menurut Sofyan Hasdam (2004:250) mengemukakan beberapa ciri kemiskinan sebagai berikut : pertama, kemiskinan lebih banyak di pedesaan dari pada di perkotaan; kedua, kemiskinan berkolerasi positif dengan jumlah keluarga dan berkolerasi negatif dengan jumlah pekerja dalam suatu keluarga; ketiga, kemiskinan ditandai oleh rendahnya kepemilikan aset keluarga; keempat, sektor pertanian merupakan sumber penghasilan utama keluarga miskin; kelima, kemiskinan berkaitan dengan masalah sosial budaya yang dinamis.

Selanjutnya menurut Tjokrominoto dalam sulistiyani (2004:27), Kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*welfare*) semata, tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (*vulnerability*), ketidakberdayaan (*powerless*), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk kebutuhan konsumsi, angka ketergantungan yang tinggi, rendahnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

### ***Pemberdayaan Masyarakat***

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

Kemudian, menurut Adisasmita (2006:35) Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan yang lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana, teknologi), (b) dari aspek proses

(pelaksanaan, *monitoring* dan pengawasan), (c) dari aspek keluaran dan *output* (pencapaian sasaran, efektivitas dan efisiensi).

Di dalam pedoman umum PNPM Mandiri menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. (<http://b3b.bappenas.go.id>. 20 juni 2012).

### ***Definisi Konsepsional***

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan wujud nyata dalam rangka penanggulangan kemiskinan melalui program-program dalam berbagai bidang baik sosial, ekonomi, lingkungan, dan sebagainya, yang berbasiskan pemberdayaan masyarakat. Dan berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini maka definisi konsepsional dari penelitian ini adalah melihat hasil pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara yang meliputi bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Fokus Penelitian***

Sesuai dengan penjelasan dalam teori dan konsep yang telah dijelaskan maka penelitian lebih di fokuskan kepada :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi :

- 1) Semenisasi jalan beton
- 2) Pembangunan Posyandu
- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi :
  - 1) Memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu
  - 2) Memberikan santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat
  - 3) Rehabilitasi rumah warga yang tidak layak huni
- c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi :
  - 1) Memberikan pelatihan menjahit/sulam pita
  - 2) Pelatihan mengemudi mobil
  - 3) Memberikan pinjaman dana bergulir kepada warga
2. Faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

### ***Sumber Data***

Ada dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya-jawab secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang penulis teliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi antara lain melalui :
  - a. Dokumen-dokumen, laporan hasil evaluasi.
  - b. Buku-buku referensi, hasil penelitian dan media massa serta elektronik yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan. Metode ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan bahwa informan yang telah ditetapkan memiliki kompetensi, pengetahuan yang cukup dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis menetapkan Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai *key informan* karena merupakan koordinator pelaksana program PNPM Mandiri, sementara informan lainnya adalah para ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), ketua panitia pelaksana program, Lurah dan staf Kelurahan Sempaja Utara, juga masyarakat.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data.
  - c. Penelitian dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

### ***Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data deskriptif kualitatif dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:20) yang menyebutkan bahwa analisa data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kelurahan Sempaja Utara sebagai satu kesatuan masyarakat kota Samarinda dengan luas wilayahnya 45,33 Km<sup>2</sup> yang berada dalam kawasan Kecamatan Samarinda Utara dimana wilayahnya berbatasan dengan wilayah kelurahan lain, adapun batas-batas wilayah kelurahan Sempaja Utara sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Bukit Parianan, Kelurahan Sungai Pinang
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Lempake
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Sempaja Selatan, dan Kelurahan Bukit Pinang
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bukit Pinang, dan Kecamatan Tenggarong Seberang

Kelurahan Sempaja Utara yang terletak pada ketinggian tanah 75 meter dari permukaan laut ini wilayahnya terdiri dari dataran rendah, tinggi dan pantai, yang suhu rata-rata di wilayah ini yaitu – 29 °C. Curah hujan di wilayah ini sebanyak 190 mm/tahun. Jarak kelurahan Sempaja Utara dengan pusat pemerintahan Kecamatan Samarinda Utara 10 Km, sedangkan jarak kelurahan dengan pusat Kota Samarinda 15 Km, dan 15 Km dari pusat Pemerintahan Propinsi Kaltim.

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara***

### **1. Kegiatan di Bidang Lingkungan**

Kegiatan di Bidang Lingkungan ini meliputi semenisasi jalan beton, dan pembangunan posyandu. Dari data yang diperoleh dan juga dari hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa realisasi semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di lokasi Jalan Batu Cermin RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, dengan strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat yang dibantu unsur perangkat desa dan organisasi pemuda. Jadi hampir 70% pengerjaannya dibantu oleh masyarakat setempat. Begitu juga dengan realisasi pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dimana kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08. dan diharapkan dengan pembangunan posyandu ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lewat kebersihan lingkungannya.

### **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Kegiatan di Bidang Sosial ini meliputi memberikan beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu, memberikan santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dan perbaikan rumah warga yang tidak layak huni. Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa program pemberian beasiswa kepada anak sekolah kurang mampu ini merupakan program PNMP Mandiri yang non-fisik, karena menyentuh pada pengembangan sumber daya manusia, dan telah terlaksana dengan baik dimana seluruh anggarannya berasal dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Begitu juga dengan program pemberian santunan kepada lansia/jompo dan anak cacat, dimana santunan ini berasal dari PNPM Mandiri sebanyak Rp.18.000.000,-, dengan rincian santunan berupa paket sembako untuk lansia/jompo dan cacat sesuai dengan data yang ada pada kelurahan, dan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang yang merupakan stimulant atau alat pancingan saja untuk bisa mendorong warga masyarakat sekitar untuk bisa memikirkan kelanjutan biaya hidup mereka. Untuk program perbaikan rumah warga yang tidak layak huni, adapun lokasi rumah warga yang rumahnya di rehab itu terletak di RT.01 Kelurahan Sempaja Utara. Strategi kegiatan pembangunan yaitu melalui padat karya yang melibatkan warga setempat, dengan sumber pendanaan dari PNPM Mandiri sebesar Rp.20.000.000,-. Dan lewat program ini diharapkan semakin meningkat rasa kepedulian masyarakat terhadap sesama warga masyarakat khususnya bagi mereka yang tergolong miskin.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Program PNPM Mandiri pada Bidang Ekonomi ini meliputi memberikan pelatihan menjahit/sulam pita, memberikan pelatihan mengemudi mobil, dan memberikan pinjaman dana bergulir. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelatihan menjahit ataupun sulam pita kepada ibu-ibu di daerah

Kelurahan Sempaja Utara ini telah dilaksanakan dengan baik, walaupun secara langsung tidak dilakukan oleh PNPM Mandiri yang hanya menyiapkan tenaga instruktur, tetapi lewat koordinasi dengan organisasi PKK Kelurahan Sempaja Utara yang mengumpulkan ibu-ibu di daerah setempat. Begitu pula dengan program pelatihan mengemudi mobil telah terlaksana dengan baik, adapun pelatihan ini pembiayaannya di dapat dari dana PNPM Mandiri sebesar Rp.22.000.000,- yang dilaksanakan di LKP Cendana dan diikuti sebanyak 44 orang yang kesemuanya tercatat sebagai warga Kelurahan Sempaja Utara. Sementara untuk program pemberian pinjaman dana bergulir kepada masyarakat ini juga telah terlaksana dengan baik, teknis pelaksanaannya hampir sama dengan sistem koperasi simpan pinjam. Masyarakat harus mendaftar dulu sebagai anggota kemudian diberi penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi termasuk iuran-iuran yang harus mereka masukkan. Mereka yang sudah menjadi anggota sudah bisa diberikan pinjaman dengan menandatangani ketentuan syarat-syarat pengembaliannya.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Diperoleh gambaran bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, dan
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan program-program PNMP Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara adalah anggaran dana dari pusat yang terbatas, padahal masih banyak warga masyarakat miskin yang belum tersentuh.

### ***Pembahasan***

#### ***Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda***

##### ***1. Kegiatan di Bidang Lingkungan***

PNPM Mandiri yang merupakan kebijakan dan program pemerintah yang dilaksanakan menyeluruh di Indonesia. Kebijakan ini diharapkan akan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat berusaha keluar dari keterpurukan kemiskinan.

Sejalan dengan itu maka Payne (2009:139-140), mengatakan bahwa: "*Empowerment seeks to help clients gain power of decision and action over their own lives by reducing the effect of social or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self confidence to use power and by transferring power from the environment to clients*",

(Pemberdayaan dipandang untuk menolong klien dengan membangkitkan tenaga dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan sepanjang hidup, termasuk mengurangi efek atau akibat dari gejala-gejala pada masyarakat atau individu untuk melatih agar kekuatan itu tumbuh dengan meningkatkan kapasitas percaya diri, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya).

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja Utara, sehingga jalan raya tersebut sekarang sudah dapat digunakan oleh masyarakat dengan lancar. Begitu pula halnya dengan pembangunan posyandu telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.

## **2. Kegiatan di Bidang Sosial**

Adapun pendapat Supardi Suparlan (2005:9) bahwa kemiskinan merupakan suatu standar hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah dan segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan masyarakat yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan dan kondisi ini berpengaruh pada keadaan kesehatan, kehidupan moral dan harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Oleh karena itu sudah selayaknya jika proses pemberdayaan dilakukan bagi mereka.

Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Winarni (dalam Teguh 2004:79), mengungkapkan bahwa “inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian”. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.

Mendukung konsep pemberdayaan tersebut di atas, maka PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berusaha melakukan beberapa program pemberdayaan khususnya bagi masyarakat kurang mampu, yaitu antara lain memberikan beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, memberikan santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni. Dengan program pemberdayaan masyarakat tersebut mendorong terjadi internalisasi pembangunan untuk masyarakat miskin dan marginal dalam penciptaan lapangan kerja. Serta partisipasi penduduk miskin dalam membangun, pembentukan modal sosial, dan tata pemerintahan yang baik. Selain itu upaya mencapai tujuan PNPM, strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh



potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.

### **3. Kegiatan di Bidang Ekonomi**

Menurut Selo Soemartjan (2003:29) mengatakan bahwa faktor penentu atau determinan kemiskinan sangat tergantung pada kemampuan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan sosialnya, yang dapat dilihat dari pemenuhan sandang, pangan, perumahan, dan kesehatan dari penduduk/keluarga tersebut. Sehingga jika ada penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar tersebut secara maksimal maka itulah yang perlu mengalami pemberdayaan, agar dapat berdiri dengan usaha yang mandiri.

Menurut Suhendra (2006:2), Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*).

PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara juga telah berhasil melaksanakan program di bidang ekonomi lewat pengadaan pelatihan keterampilan menjahit dan sulam pita, serta pelatihan mengemudi. Dan sesuai dengan hasil penelitian bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dengan keterampilan mengemudi yang mereka kuasai dan dapat meningkatkan kehidupan perekonomiannya secara perlahan-lahan. Begitu pula dengan program pinjaman dana bergulir yang merupakan program yang sangat diminati oleh masyarakat, hal ini terlihat dengan banyaknya anggota masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman. Dengan pinjaman dana bergulir ini diharapkan masyarakat akan sedikit terbantu untuk mengembangkan usaha kecil yang mereka miliki, sehingga mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).

Namun dalam pelaksanaannya di lapangan tentu saja ada hal-hal baik mendukung maupun yang menjadi kendalanya.

Bahwa ada 2 (dua) faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

- a. Peran serta aktif masyarakat dan antusias dalam membantu pelaksanaan setiap program PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara sangat membantu dalam merealisasikan program-program yang ada. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri bahwa dalam upaya mencapai tujuan PNPM strategi yang diterapkan adalah melalui pemberdayaan kepada masyarakat seutuhnya dengan mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya lokal termasuk sumber daya manusia, alam, teknologi, sosial budaya, dan ekonomi.
- b. Dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara lewat koordinasi dan arahan yang selalu diberikan dalam pelaksanaan program di lapangan. Hal sesuai dengan isi Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pasal 7 ayat (1) dimana salah satu hasil yang dicapai dari PNPM Mandiri adalah meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya

Adapun yang menjadi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara antara lain adalah : Anggaran dana yang kurang, hal ini bisa terlihat karena setiap program yang dilaksanakan khususnya program pada bidang sosial dan ekonomi begitu banyak warga yang berminat ikut sebagai peserta dan penerima bantuan namun harus dibatasi oleh karena dana yang terbatas, sehingga banyak warga harus menunggu giliran berikutnya. Terkait dengan kesiapan anggaran untuk setiap pelaksanaan kegiatan maka menurut Syauckani et al (2003:296) bahwa setiap pelaksanaan kegiatan harus didukung dengan segala penyiapan sumber daya guna menggerakkan kegiatan pelaksanaan termasuk didalamnya sarana, prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa :

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Mandiri di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:
  - a. Kegiatan di bidang Lingkungan, meliputi semenisasi jalan beton dan pembangunan posyandu. Bahwa program semenisasi jalan beton ini telah dilaksanakan dengan baik di wilayah RT.05 Kelurahan Sempaja

Utara dengan sumber dana berasal dari P2KP/PNPM Mandiri sebesar Rp.30.000.000,-. Begitu juga dengan pembangunan posyandu yang telah dilaksanakan dengan baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat khususnya yang mempunyai balita. Adapun kegiatan pembangunan posyandu ini didukung sepenuhnya oleh warga yang ikut serta secara aktif melakukan pembangunan sekitar 75% dari jumlah warga RT.08.

- b. Kegiatan di bidang Sosial, meliputi pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu, pemberian santunan kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat, serta program rehab rumah warga yang tidak layak huni. Untuk program pemberian beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan hasil laporan kegiatannya maka tercatat ada 40 orang anak sebagai penerima bantuan beasiswa tersebut. Begitu pula dengan program rehab rumah warga yang sudah tidak layak huni dan program pemberian santunan berupa kepada lansia/jompo, dan penyandang cacat juga telah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitarnya dengan santunan yang diberikan sebesar Rp.500.000,- per orang, dengan harapan dapat menjadi stimulant untuk bisa mendorong warga masyarakat untuk berusaha mandiri.
  - c. Kegiatan di bidang Ekonomi, meliputi pemberian pelatihan menjahit/sulam pita, pelatihan mengemudi mobil, serta pemberian pinjaman dana bergulir kepada warga. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari program ini adalah bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh warga masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka dapat berusaha secara mandiri mencari pekerjaan yang layak dan mereka termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda antara lain adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, serta dukungan aparat pemerintah dalam hal ini pihak Kelurahan Sempaja Utara. Sedang faktor penghambat utamanya adalah kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana diutarakan diatas, maka penulis berupaya memberi masukan ataupun saran guna perbaikan pelaksanaan program PNPM Mandiri :

1. Perlu dirumuskan kembali mekanisme pelaksanaan PNPM Mandiri yang berbasiskan pemberdayaan dengan melibatkan lebih besar peran serta

- masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan evaluasi.
2. Perlu disiapkan data kependudukan yang akurat dan *up to date* oleh pihak kelurahan tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat agar dapat menjadi data input bagi pemerintahan pusat dalam menetapkan anggaran.
  3. Hasil laporan dari pelaksanaan PNPM Mandiri dalam tiap tahun perlu dilampirkan hingga ke pemerintah pusat agar dapat diketahui secara jelas peningkatan kebutuhan warga masyarakat, sehingga estimasi anggaran dana yang harus dikeluarkan untuk tahun berikutnya dapat ditingkatkan pula.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Public*. Bandung : Alfabeta
- Anderson. 1979. *Policy Implementation of Administrativ*. Jakarta : Bumi Aksara
- Adisasmita, Raharjo, 2006. *Pembangunan Desa Partisipatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian (edisi revisi) Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rnika Cipta
- Abdul Wahab, Sorichin. 2005. *Analisis Kebijakan dan Formulasi: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasdam, Sofyan. 2004. *Komparasi Kebijakan Publik dan Praktek Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bontang*, Media Otda, Jakarta.
- Islami, M.Irfan. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dinamic Policy Analisis*. Yogyakarta : Gava Media
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Public*. PT Raja Goafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, Ixey J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mathew, B. Miles dan Huberman, Penerjemah Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Nugroho, D. Riant. 2006. *Kebijakan public untuk Negara-negara Berkembang*. Jakarta : PT Gramedia
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin. 2004. *Pembangunan wilayah ( Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan )*. Jakarta : LP3ES
- Putra, Fadilah. 2001. *Paradigma Krisis Dalam Study Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritonga, Hamonangan, M. Sc. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin, BPS, Jakarta*
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Penerbit : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaukani, (et al ). 2003. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama

- Supardi, Suparlan. 2005. *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Soemarjan, Selo. 2003. *Menyusun Liku-liku Pendekatan Keluarga*, Jakarta: BKKBN
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiani, Ambar. Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Grava Media
- Singarimbun, masri dan Effendi, Sifian. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tukiman, Taruna, *Selamat Tinggal Kemiskinan*, BKKBN, Jakarta : 2004
- Wibawa, Samudra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Winarno, budi. 2006. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo

***Dokumen-dokumen :***

- Anomim, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, tentang pembangunan jangka panjang Nasional 2005-2015
- \_\_\_\_\_. Keputusan menteri Koordinator dan Kesejahteraan rakyat selaku ketua Tim Koordinasi dan pembudayaan masyarakat (PNPM) Mandiri./KEP/MENKO/KESRA/VII/2007
- \_\_\_\_\_. Kebijakan/peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2005, tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) kemudian menkokesra merumuskan langkah-langkah konkrit dalam penanggulangan kemiskinan.
- \_\_\_\_\_. Surat keputusan menkokesra No.23 /KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Tim pengendali PNPM mandiri.
- \_\_\_\_\_. Bapenas. 2007. Pedoman Umum PNPM MANDIRI. Jakarta

***Sumber Internet :***

- <http://p3b.bappenas.go.id/handbook/docs/26.%20%20Pedoman%20%PNPM.pdf>.  
Diakses 20 juni 2012 jam 09.00 Wita